

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM USAHA

#### 4.1 Dekripsi Wilayah Penelitian

Desa Bangun Purba Barat adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Desa Bangun Purba Barat berdiri pada tahun 2001 yang merupakan pemekaran dari Desa Bangun Purba. Pada tahun 2003 secara definitif Desa Bangun Purba Barat baru berdiri dengan dilakukan pemilihan Kepala Desa secara langsung oleh masyarakat dengan Kepala Desa periode pertama selama 5 tahun kepengimpinannya adalah H. M Jais. Batas wilayah Desa Bangun Purba Barat terletak diantara: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tangun, sebelah Selatan berbatasan dengan Bukit Barisan Sumatera Barat, sebelah Barat berbatasan dengan Muara Tige, Paposo Sumatera Utara dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tangun.

Luas wilayah Desa Bangun Purba Barat 3.600 Ha, dimana dipergunakan untuk pemukiman 400 Ha dan dipergunakan untuk perkebunan 2.000 Ha. Lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Tataguna Lahan Desa Bangun Purba Barat tahun 2017**

No	Keterangan	Total
1	Pemukiman	400 Ha
2	Perkebunan	2.000 Ha
3	Ladang/tegalan	180 Ha
4	Hutan	1.000 Ha
5	Fasilitas Umum	20 Ha
<b>Total</b>		<b>3.600 Ha</b>

*Sumber : Profil Desa Bangun Purba Barat, 2017.*

## 4.2 Keadaan Sosial

### a. Keadaan Penduduk

Jumlah kepala keluarga di Desa Bangun Purba Barat sebanyak 505 KK dengan jumlah penduduk 2.549. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Bangun Purba Barat 2017**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Laki-Laki	1.125
2	Jumlah Perempuan	1.424
2	Jumlah KK	505
<b>Total Penduduk</b>		<b>2.549</b>

*Sumber : Profil Desa Bangun Purba Barat, 2017.*

### b. Tingkat Pendidikan

**Tabel 6. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bangun Purba Barat 2017**

No	Tingkat Pendidikan	Laki Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	Tamat SD/ sederajat	120	119	239
1	Tamat SMP/ sederajat	114	215	329
2	Tamat SMA/ sederajat	111	118	229
3	Tamat S1	17	13	30
4	Putus Sekolah	12	13	25
Total		375	478	852

*Sumber: Profil Desa Bangun Purba Barat, 2017.*

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa secara garis besar pada saat ini masyarakat Desa Bangun Purba Barat berpendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah 329 orang dan tingkat terendah yaitu putus sekolah dengan jumlah 25 orang.

### c. Sarana Pendidikan

Dukungan sarana pendidikan untuk memajukan bidang pendidikan di Desa Bangun Purba Barat dapat dilihat pada tabel bawah ini :

**Tabel 7. Sarana Pendidikan Di Bangun Purba Barat 2017**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	2
2	SD	2
3	MDA	1
4	PESANTREN	1

*Sumber: Profil Desa Bangun Purba Barat, 2017.*

### d. Mata Pencaharian

Mata pencaharian warga Desa Bangun Purba Barat sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini :

**Tabel 8. Mata Pencaharian di Bangun Purba Barat 2017**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Petani	500
2	Pedagang	24
3	PNS	10
4	Tukang	15
5	Guru	16
6	Bidan	5
7	TNI	1
8	Pensiun	11
9	Sopir	11
10	Buruh	50
11	Jasa Persewaan	3
12	Swasta	60
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>706</b>

*Sumber: Profil Desa Bangun Purba Barat, 2017.*

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Profil Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi**

Usaha itik petelur yang berada di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Usaha itik petelur ini didirikan oleh Bapak Ponidi pada bulan April tahun 2016. Pendirian usaha itik petelur Bapak Ponidi ini dilatar belakangi karena ingin mencoba dan memperbaiki kehidupan keluarga. Oleh karena itu, Bapak Ponidi mendirikan usaha itik petelur, awalnya mendapat pengetahuan dari temannya, kemudian usaha yang beliau dirikan berjalan cukup lancar.

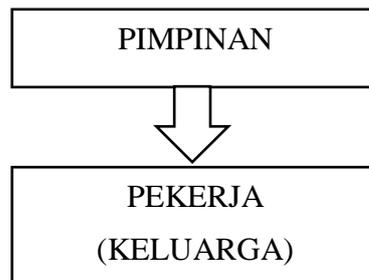
Usaha Bapak Ponidi yaitu usaha itik petelur yang hasilnya adalah telurnya, jika sudah afkir dijual ketukang lelang itiknya dan kotoranya tidak dijual tetapi dijadikan pupuk, pupuknya disebarkan ketanaman jambu madunya. Dalam menjalankan usaha tentunya memerlukan tenaga kerja, namun tenaga kerja dalam usaha itik petelur bapak ponidi ini adalah keluarganya. Pemasaran dilakukan sendiri oleh Bapak Ponidi yang memasarkan telur nya ke pengecer yang berada dipasar Modern Pasir Pengaraian dan juga pembeli yang berkunjung kerumah.

Profil pengusaha merupakan gambaran secara garis besar dari identitas pengusaha yang meliputi nama, umur, tingkat pendidikan dan tanggung jawab keluarga. Nama pemilik usaha itik petelur menjadi responden dalam pelaksana tugas akhir ini adalah Bapak Ponidi. Bapak ini mempunyai 1 istri dan 3 anak yang masih menempuh pendidikan SD sebanyak 2 orang dan yang satu masih balita.

## 5.2 Sumber Daya Manusia Usaha Itik Petelur

Struktur organisasi suatu usaha menggambarkan suatu hubungan tanggung jawab dan wewenang yang ada pada suatu usaha. Selain itu, struktur organisasi juga menggambarkan pembagian kerja dari suatu aktifitas tertentu guna kelancaran usaha yang dijalankan.

Pada usaha itik petelur bapak ponidi strukturnya sangat sederhana dimana terdiri dari pimpinan atau kepala keluarga dan istri yang membantu pekerjaan suaminya. Pimpinan juga merangkap sebagai pengawas yang langsung terjun ketempat kerja, ikut serta dalam proses segala hal dan penjualan. Adapun strukur organisasi usaha itik petelur dapat dilihat gambar dibawah ini:



*Gambar 1.2 Struktur Usaha Itik Petelur*

Pada gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa struktur organisasi usaha itik petelur Bapak Ponidi sangat sederhana. Pemilik usaha ini bertugas sebagai pekerja dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan yang terkait dengan seluruh aktifitas usaha.

## 5.3 Analisis Biaya Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi

Saat memulai suatu usaha tentunya tidak lepas dari pengeluaran biaya begitu juga dengan usaha itik petelur Bapak Ponidi ini terdiri dari biaya investasi dan biaya produksi. Biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan sebelum usaha kegiatan operasional dilakukan, sedangkan biaya produksi terbagi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. biaya tetap adalah adalah biaya yang jumlah

totalnya tetap dalam kisaran perubahan volume kegiatan-kegiatan tertentu, sedangkan biaya variabel adalah yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

### 5.3.1 Analisis Biaya Tetap

Biaya tetap usaha itik petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu sebesar Rp. 16,723,000,- dengan biaya penyusutan Rp. 2,607,625-. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9. Biaya Tetap Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangu Purba Barat 2018**

No	Rincian	Vol	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	U. Eko	Biaya Penyusutan/ Tahun
1	Kandang	1	14,673,000	14,673,000	5 Tahun	1,534,600
2	Ember	6	15,000	90,000	4 Tahun	11,500
3	Tempat Minum	2	170,000	340,000	4 Tahun	127,000
4	Tempat Pakan	10	25,000	250,000	4 Tahun	6,250
5	Drum	1	450,000	450,000	5 Tahun	405,000
6	Pompa Air	1	300,000	300,000	4 Tahun	262,500
7	Pipa Air	10	12,000	120,000	4 Tahun	10,000
8	Kran	6	8,000	48,000	4 Tahun	7,000
9	Cangkul	1	90,000	90,000	6 Tahun	82,000
10	Sekup	1	120,000	120,000	5 Tahun	110,000
11	Kabel	23	3,000	69,000	5 Tahun	2,700
12	Cok	1	8,000	8,000	5 Tahun	7,200
13	Piting	3	5,000	15,000	5 Tahun	4,375
14	Lamp	3	50,000	150,000	3 Tahun	37,500
Jum. Tot. Biaya				<b>16,723,000</b>		<b>2,607,625</b>

Sumber: Data Olahan, 2018

**Tabel 10. Biaya Variabel Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

No	Bahan Baku	Satuan	Frek. Pemberian/ Th	Harga	Total
1	Itik	Ekor	800	63,000	50,400,000
2	Pakan Kosentrat	Sak	360	630,000	226,800,000
3	Vita Stress	Gram	1728	3,000	5,184,000
4	EM 4 Ternak	Liter	48	25,000	1,200,000
5	Listrik	Daya	12	55,000	660,000
6	Bahan Bakar untuk pemasaran	Liter	360	6,450	193,500
7	Pemeliharaan Kendaraan	Unit	12	55,000	660,000
<b>Jumlah Total Biaya</b>					<b>309,726,000</b>

*Sumber: Data Olahan, 2018*

Berdasarkan dari tabel 10 dapat dilihat bahwa untuk biaya variabel usaha itik petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan hulu sebesar Rp. 309,726,000,-.

**Tabel 11. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

Tenaga Kerja	Jam Kerja	Jumlah HOK	Upah/ HOK	Upah perbulan	Frek Prod/ Th	Total Upah/Th
Perawatan	Jam	0,5	50,000	1,500,000	12	18,000,000
Pemanenan	Jam	0,125	12,500	375,000	12	4,500,000
					<b>Sub Total</b>	<b>22,500,000</b>

*Sumber: Data Olahan, 2018*

Berdasarkan dari tabel 11 dapat dilihat bahwa untuk biaya tenaga kerja dalam keluarga usaha itik petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan hulu pada tahun sebesar Rp.22,500,000,-

**Tabel 12. Rekapitulasi Biaya Produksi Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat**

No	Jenis Biaya	Jumlah	Persentase(%)
1	Biaya Tetap	2,607,625	0,83
2	Biaya Variabel	309,726,000	99,17
<b>Total Cost/ Biaya</b>		312,333,625	100

*Sumber: Data Olahan, 2018*

Berdasarkan dari tabel 12 dapat dilihat bahwa untuk biaya produksi usaha itik petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan hulu pada tahun sebesar Rp. 312,333,625,-.

### 5.3.2 Analisis Penerimaan (*Revenue*)

**Tabel 13. Analisis Penerimaan Pada Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

No	Penjualan	Harga Satuan (RP)	Jumlah Penjualan (butir)	Total/ Th
1	Penjualan ke Pengecer	2000	233,600	467,200,000
			<b>Total</b>	<b>467,200,000</b>

*Sumber: Data Olahan, 2018*

Penerimaan yang diterima pada usaha itik petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu adalah hasil dari penjualan telur yang dijual langsung ke pengecer untuk pertahun berkisar sekitar Rp. 467,200,000,-.

### 5.3.3 Analisis Keuntungan (*Profit*)

Keuntungan yang diterima pada usaha itik petelur Bapak Ponidi Di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar Rp. 467,200,000,- angka tersebut di peroleh dari selisih penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan Rp. 312,333,625 dikurangi dengan jumlah modal Rp. 154,866,375,- . Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Analisis Keuntungan Tahun Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

No	Total Pendapatan (RP)	Total Biaya (RP)	Jumlah/ Th
1	467,200,000	312,333,625	154,866,375
Total			<b>154,866,375</b>

*Sumber: Data Olahan, 2018*

### 5.4 Analisis Kelayakan Finansial Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi

Memulai suatu usaha tentunya tidak lepas dari pengeluaran biaya begitu juga dengan usaha itik petelur bapak ponidi ini terdiri dari biaya investasi dan biaya operasional. Biaya investasi yaitu biaya yang dikeluarkan sebelum usaha kegiatan operasional dilakukan, sedangkan biaya operasional terbagi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. biaya tetap adalah adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran perubahan volume kegiatan-kegiatan tertentu, sedangkan biaya variabel adalah yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

### 5.4.1 Biaya Investasi

Biaya yang termasuk dalam biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan kandang dan alat untuk usaha itik petelur Bapak Ponidi. Investasi yang dibutuhkan untuk pembuatan kandang dan alat pada usaha ternak itik petelur Bapak Ponidi ini adalah sebesar Rp. 67,123,000,- dan sumber dana yang dikeluarkan adalah modal sendiri.

Peralatan yang digunakan untuk usaha itik petelur Bapak Ponidi ini adalah ember, tempat pakan, tempat minum, drum, pompa air, pipa air, kran, cangkul, sekup, kabel, cok, piting dan lampu. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 15. Biaya Investasi Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

No	Rincian	Vol	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	U. Eko
1	Kandang	1	14,673,000	14,673,000	5 Tahun
2	Ember	6	15,000	90,000	4 Tahun
3	Tempat Minum	2	170,000	340,000	4 Tahun
4	Tempat Pakan	10	25,000	250,000	4 Tahun
5	Drum	1	450,000	450,000	5 Tahun
6	Pompa Air	1	300,000	300,000	4 Tahun
7	Pipa Air	10	12,000	120,000	4 Tahun
8	Kran	6	8,000	48,000	4 Tahun
9	Cangkul	1	90,000	90,000	6 Tahun
10	Sekup	1	120,000	120,000	5 Tahun
11	Kabel	23	3,000	69,000	5 Tahun
12	Cok	1	8,000	8,000	5 Tahun
13	Piting	3	5,000	15,000	5 Tahun
14	Lampu	3	50,000	150,000	3 Tahun
15	Itik	800	63,000	50,400,000	2 Tahun
Jum. Tot. Biaya				<b>67,123,000</b>	

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa biaya investasi usaha itik petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat pada tahun 0 adalah sebesar Rp. 67,123,000,- dengan rincian biaya-biaya peralatan yang digunakan untuk usaha itik petelur. Tahun-tahun berikutnya usaha itik petelur masih tetap mengeluarkan biaya investasi lagi, baik biaya untuk mengafkirkan itik dan biaya untuk peralatan lainnya.

**Tabel 16. Rekapitulasi Biaya Investasi Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

No	Tahun	Total Biaya Investasi/ Th
1	0	67,123,000
2	1	0
3	2	0
4	3	25,200,000
5	4	0

*Sumber: Data Olahan, 2018*

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa pengeluaran biaya investasi yang paling besar terjadi pada tahun 0 yaitu sebesar Rp. 67,123,000,- pada tahun 1 dan 2 tidak terjadi biaya investasi karena tidak ada keperluan membeli alat atau pun penambahan alat, sedangkan pada tahun 3 biaya ketika itik di afkir dengan jumlah biaya Rp. 25,200,000,- dan pada tahun 4 belum terjadi biaya investasi lagi.

#### **5.4.2 Biaya Operasional**

Biaya Operasional pada usaha itik petelur Bapak Ponidi yang dikeluarkan untuk berjalannya suatu kegiatan usaha ternak itik petelur. Biaya operasional usaha ternak itik ini akan terus dikeluarkan selama usaha ternaknya masih berjalan. Biaya operasional usaha ini terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap.

Untuk lebih jelasnya pengeluaran biaya operasional pada tahun 1 sampai 4 dapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini :

**Tabel 17. Rekapitulasi Biaya Operasional Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi tahun 0 sampai tahun ke 4 di Desa Bangun Purba Barat 2018**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Tetap</b>	<b>Biaya Variabel</b>	<b>Total Biaya Operasional</b>
0	67,123,000	0	0
1	0	259,326,000	259,326,000
2	0	259,326,000	259,326,000
3	25,200,000	142,734,000	142,734,000
4	0	142,734,000	142,734,000

*Sumber: Data Olahan, 2018*

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa biaya operasional dalam usaha itik petelur yang paling besar terjadi pada tahun-tahun ke 1 dan 2 sebesar Rp. 259,326,000,- sedangkan biaya yang paling rendah terjadi pada tahun ke 3 dan 4 sebesar Rp. 142,734,000,-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran.

## **5.5 Perkiraan Pendapatan**

### **5.5.1 Perkiraan Pendapatan Dari Telur Itik**

Usaha itik petelur Bapak Ponidi ini yang diambil adalah telur itiknya dengan populasi itik 800 ekor. Jumlah pendapatan yang terdapat pada tahun 1 yaitu sebesar Rp. 207,874,000,- untuk tahun ke 2 dengan jumlah pendapatan Rp. 149,474,000,- ada penurunan jumlah telur karena ada pada titik akhir umur itik atau masa afkir, untuk tahun 3 dengan jumlah populasi itik 400 ekor terjadi penurunan populasi pada tahun sebelumnya dikarenakan ingin mempermudah perawatan, pemanenan serta tidak adanya menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga. Jumlah perkiraan pendapatan pada tahun ke 3 sebesar Rp. 80,266,000,- dan tahun ke 4 dengan jumlah perkiraan pendapatan sebesar Rp. 32,466,000,- ada penurunan jumlah telur titik karena ada pada akhir umur itik atau masa afkir. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 18. Perkiraan Pendapatan Dari Telur Itik Pada Usaha Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

Tahun	Jumlah Produksi	Harga	Frekuensi	Penerimaan	Tot. Biaya	Benefit
1	640	2000	365	467.200.000	259.326.000	207.874.000
2	560	2000	365	408.800.000	259.326.000	149.474.000
3	340	2000	365	248.200.000	167.934.000	80.266.000
4	280	2000	365	175.200.000	142.734.000	32.466.000

Sumber: data olahan 2018

### 5.5.2 Perkiraan Pendapatan Dari Itik Afkir

Itik yang sudah berumur 2 tahun akan mengalami penurunan produksi telurnya, maka dari itu terjadi masa afkir pada itik petelur yang akan digantikan dengan itik yang baru yang bisa menghasilkan produksi telur sesuai dengan yang diinginkan oleh para usaha, adapun pendapatan dari itik yang di afkir sejumlah Rp. 25,550,000,-. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 19. Perkiraan Pendapatan Dari Itik Afkir Pada Usaha Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

No	Jumlah Itik	Satuan	Harga	Pendapatan
1	730	Ekor	35,000	25,550,000

Sumber: data olahan 2018

### 5.6 Kriteria Investasi

Kriteria investasi yang digunakan dalam menganalisis kelayakan finansial usaha itik petelur di Bangun Purba Barat adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Pay Back Period* (PBP), dan *Break Even Point* (BEP) dengan penilaian tingkat suku bunga

sebesar 9% per tahun. Lebih jelasnya mengenai hasil kriteria investasi pada usaha itik petelur dapat dilihat pada tabel 20 dibawah ini.

**Tabel 20. Hasil Penilaian Investasi Usaha Itik Petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat 2018**

<b>Alat Analisa</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Kriteria Analisa</b>	<b>Ket</b>
<i>Net Present Value ( NPV )</i>	354,105,467	>0	Layak
<i>Internal Rate Of Retrurn (IRR)</i>	280%	>9%	Layak
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)</i>	6,2	>1	Layak
<i>Pay Back Period ( PP )</i>	4 Bulan 9 Hari		
<i>Break Even Point (BEP)</i>	1 Tahun 10 Bulan		

*Sumber: data olahan 2018*

Berdasarkan hasil kriteria investasi diatas dapat dilihat bahwa usaha itik petelur layak untuk dikembangkan. Berdasarkan perhitungan *Net Present Value* (NPV) menggunakan Discount Faktor sebesar 9% diperoleh hasil NPV sebesar 354,105,467,-. Nilai ini menunjukkan bahwa manfaat bersih yang diterima dari usaha itik petelur ini dengan tingkat suku bunga yang berlaku sebesar 355,105,467,- dengan kata lain usaha itik petelur layak dijalankan karena hasil kriteria investasi suatu usaha dikatakan layak apabila NPV lebih besar dari nol.

Kriteria selanjutnya yang dianalisis yaitu IRR, dari hasil perhitungan IRR menggunakan Diskon Faktor sebesar 9% diperoleh IRR yaitu 280% dimana nilai IRR lebih besar dari nilai suku bunga yang berlaku. Jika nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga maka usaha itik petelur layak untuk dijalankan dari pada uang yang dimiliki ditabung atau disimpan.

Berdasarkan perhitungan Net B/C yaitu sebesar 6,2 artinya setiap rupiah (Rp) biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan manfaat bersih 6,2. Jika Net B/C

lebih besar dari 1 maka layak untuk dijalankan, Net B/C besar dari 1, hal ini menunjukkan usaha ini layak dijalankan.

Sedangkan waktu yang diperlukan untuk pengembalian investasi (PBP) yaitu selama 4 bulan 9 hari, dibawah umur tersebut keuntungan yang diperoleh masih digunakan untuk menutupi biaya investasi yang dikeluarkan. Dari hasil perhitungan *Break Event Point* (BEP) bahwa titik pulang pokok BEP berada pada umur 1 tahun 10 bulan karena pada tahun pertama itik sudah berproduksi sehingga usaha tersebut mencapai titik impasnya pada 1 tahun 10 bulan yang berarti usaha tersebut di investasikan. Apabila usaha ini telah melewati titik BEP maka usaha itik petelur akan memperoleh keuntungan. Tetapi jika masih dibawah umur tersebut maka usaha masih mengalami kerugian karena keuntungan yang diperoleh masih menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengadaan investasi dan biaya produksi pada usaha tersebut.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dari tujuan 1 mengenai modal usaha itik petelur Bapak Ponidi di Desa Bangun Purba Barat Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebesar Rp. 198,933,625,- dengan total penerimaan (*Revenue*) dari penjualan telur itik untuk pertahunnya dengan jumlah populasi itik 800 ekor sebesar Rp. 467,200,000,- dan untuk mendapatkan keuntungan (*Profit*) yaitu jumlah penerimaan dikurangi dengan jumlah modal yang hasilnya sebesar Rp. 154,866,375-.

2. Berdasarkan hasil penelitian dari tujuan 2 dapat dilihat bahwa usaha ternak itik petelur ini layak untuk dijalankan. Dari perhitungan *Net Present Value* (NPV) menggunakan discount faktor sebesar 9% diperoleh hasil NPV sebesar Rp. 354,105,467,- perhitungan IRR menggunakan discount faktor sebesar 9% diperoleh hasil IRR 280 %. Berdasarkan perhitungan Net B/C yaitu sebesar 6,2 *Pay Back Period* (PBP) yaitu selama 4 bulan 9 hari. Dari hasil perhitungan *Break Event Point* (BEP) berada pada umur 1 tahun 10 bulan karena pada tahun pertama itik sudah berproduksi sehingga usaha tersebut mencapai titik impasnya pada 1 tahun 10 bulan yang berarti usaha tersebut di investasikan. Apabila usaha ini telah melewati titik BEP maka usaha itik petelur akan memperoleh keuntungan. Tetapi jika masih dibawah umur tersebut maka usaha masih mengalami kerugian karena keuntungan yang diperoleh masih menutupi biaya-

biaya yang dikeluarkan dalam pengadaan investasi dan biaya produksi pada usaha tersebut.

## **6.2 Saran**

1. Sebaiknya usaha ini terus dijalankan dan menambah populasinya karena usaha itik petelur ini dapat menjajikan investasinya serta mendapatkan keuntungan yang cukup besar.
2. Sebaiknya dari segi perawatan secara intensif agar tidak banyak terjadi kematian dalam 1 periodenya dan sesuai dengan anjuran di teori.
3. Kurangnya partisipasi dinas peternakan terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada usaha itik petelur Bapak Ponidi ini dan perlu penyuluhan tentang itik petelur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. (2008). *Pengantar Teori Dan Kasus. Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Amaliah, (2011), *Analisis Usaha Ternak Itik Sesudah Isu Flu Burung*: Jakarta [http://tulis.uinjkt.ac.id/opac /theme/detail](http://tulis.uinjkt.ac.id/opac/theme/detail), di akses 10 desember 2017
- Aprilianto, antoni: (2011) *Pedoman Budidaya Itik Pedaging Yang Baik*. <http://pedoman-budidaya-itik-pedaging>. Di akses 10 desember 2017
- Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu 2016
- Berlia Br Rogatorop. (2010). *Analisis Efisiensi Produk Dan Pendapatan Pada Usaha Jagung Di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan (Studi Kasus Di Desa Tambahrejo Dan Desa Tambahselo)*. Skripsi fakultas pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Data Dinas Perikanan dan Peternakan, Kabupaten Rokan Hulu 2016
- Direktorat Jendral Peternakan Dan Hewan,( 2013-2017) *Populasi Itik Menurut Provinsi*. [http://www.pertanian.go.id/pdf-eisNAK2017-pop\\_itik\\_prop\\_2017.pdf](http://www.pertanian.go.id/pdf-eisNAK2017-pop_itik_prop_2017.pdf)
- Feriarti (2010) *Analisis Kelayakan Finansial Ternak Itik Petelur Dengan Sistem Sensitif Dan Tradisional Di Kabupaten Pringsewu*. Diakses pada tanggal 15 februari 2018
- Hamdan, (2010) *Kelayakan Usaha Ternak Itik Petelur Dengan Pemanfaatan Keong Mas Sebagai Sumber Pakan Alternatif, Kasus Pada KTTI Bebek Jaya Badan Gunung Jati Cirebon*. (Skripsi). Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Diakses pada tanggal 21 maret 2018
- Ibrahim, Y., (2009). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Info Medion Online <Http://info.medion.co.id>. edisi september 2016 Di akses pada 15 februari 2018
- Kasmir, J., (2010). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Muhamnir. (2009) *Statistik Dan Pengolahan Data*. Yogyakarta: Alfa Beta.

- Mulatsih *et al* (2010) *Intensifikasi Usaha Peternak Itik Petelur Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Pinggir Kota. Salah Satu Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Tingkat Kelayakan Usaha Ternak Itik Secara Intensif*. (Skripsi). Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Diakses pada tanggal 21 Maret 2018.
- Mulyadi. (2007) *Akuntansi Biaya, Edisi Ke 5*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurcahyo, D. F.,(2011) *Analisis Kelayakan Bisnis Studi Kasus di PT Pemuda Sejahtera*. Depok: Universitas Indonesia
- Rasyaf, M, (2012) *Beternak Itik Komersial Edisi Kedua*. Yogyakarta: Kanisius
- Resya, olivia. (2011). *Analisis Kelayakan Usaha*.  
<http://oliviaresya.blogspot.com/2011/04/analisis-kelayakan-usaha.html>. Di akses tanggal 10 desember 2017 pada pukul 10:20 WIB
- Rizki, Amalul, (2013), *Pengertian Peternakan Dan Ragam Cara Beternak*.  
Sumber:<http://ragamcara.beternak.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-ternak.html>. Di akses tanggal 10 april 2018.
- RPMJ Desa Bangun Purba Barat 2016 - 2021
- Rudi, (2012). *Penyebaran Itik Di Indonesia*.  
[Http://www.google.co.id/amp/s/apectea.wordpress.com/2012/04/26/penyenanar-itik-di-indonesia/amp/](http://www.google.co.id/amp/s/apectea.wordpress.com/2012/04/26/penyenanar-itik-di-indonesia/amp/) Di Akses Pada Tanggal 18 Februari 2018.
- Suratiyah, K.. (2009) *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Soekartawi. (2003) *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2006) *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Wirartha I Made, (2005) *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

